

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan dan pembahasan pada karya tulis ini mengenai penerapan Evidence Based Nursing (EBN) terapi distraksi audiovisual menonton video kartun terhadap penurunan tingkat kecemasan hospitalisasi anak usia prasekolah di RSPAD Gatot Soebroto, maka dapat disimpulkan:

- a. Proses asuhan keperawatan pada pasien kelolaan An.N dengan demam tifoid dan pasien resume An.R dengan *viral infection* yang mengalami kecemasan selama hospitalisasi dengan melakukan identifikasi dan pengkajian, menganalisis data yang ditemukan, menyusun rencana keperawatan, menerapkan atau mengimplementasikan tindakan keperawatan, dan mengevaluasi asuhan keperawatan.
- b. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada pasien kelolaan An.N yaitu hipertermia berhubungan dengan proses infeksi bakteri *S. Typhi* & *Paratyphi*, ansietas berhubungan dengan hospitalisasi, dan risiko defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis yang ditandai dengan keengganan untuk makan. Sedangkan pada pasien resume An.R yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit, ansietas berhubungan dengan hospitalisasi, dan risiko infeksi ditandai dengan ketidakadekuatan pertahanan tubuh sekunder.
- c. Intervensi yang diberikan pada pasien kelolaan An.N dan pasien resume An.R disusun berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Dan pada diagnosa keperawatan ansietas diberikan intervensi tambahan berupa terapi distraksi audiovisual melalui menonton video kartun untuk membantu menurunkan tingkat kecemasan yang dialami anak prasekolah akibat hospitalisasi.
- d. Hasil evaluasi pasien kelolaan An.N setelah dilakukan intervensi selama tiga hari menunjukkan bahwa masalah keperawatan hipertermia dapat teratasi, masalah keperawatan ansietas dapat teratasi Sebagian, dan masalah keperawatan risiko defisit nutrisi dapat teratasi. Sedangkan pada

pasien resume An.R setelah mendapatkan intervensi keperawatan selama tiga hari menunjukkan bahwa masalah keperawatan hipertermia dapat teratasi, masalah keperawatan ansietas teratasi Sebagian, dan masalah keperawatan risiko infeksi teratasi.

- e. Hasil penerapan intervensi inovasi terapi distraksi audiovisual menonton video kartun terhadap pasien kelolaan An.N dan pasien resume An.R memberikan pengaruh yang signifikan dimana terdapat penurunan tingkat kecemasan yang diukur melalui penilaian skor HARS. Setiap harinya tingkat kecemasan menurun secara berkala seiring dilakukannya intervensi. Pada pasien kelolaan An.N skor kecemasan yang didapatkan pada hari pertama yaitu 26 (kecemasan sedang) dan pada hari terakhir setelah dilakukan intervensi didapatkan skor kecemasan menurun menjadi 18 (kecemasan ringan). Sedangkan pada pasien resume An.R di hari pertama skor kecemasan menunjukkan hasil 25 (kecemasan sedang) dan pada hari terakhir setelah diberikan intervensi didapatkan hasil skor menurun menjadi 19 (kecemasan ringan).

V.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Pelayanan

Diharapkan dengan adanya hasil karya ilmiah ini dapat memotivasi perawat di rumah sakit, khususnya spesialis anak dalam menentukan dan merancang rencana keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi kecemasan pada anak akibat hospitalisasi. Diharapkan intervensi inovasi terapi distraksi audiovisual menonton video kartun dapat menjadi salah satu intervensi yang diberikan pada anak usia prasekolah untuk mengurangi tingkat kecemasan selama menjalani perawatan di ruang perawatan anak.

- b. Bagi Ilmu Keperawatan

Diharapkan karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan sumber referensi bagi institusi pendidikan khususnya jurusan keperawatan, termasuk dosen dan mahasiswa. Dan mendorong bidang

keperawatan anak dalam merancang pembelajaran terkait intervensi yang dapat diberikan pada anak usia prasekolah yang mengalami kecemasan hospitalisasi, dengan tujuan mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan intervensi terapi distraksi audiovisual dalam pemberian asuhan keperawatan.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi sumber informasi dan pembelajaran tambahan kepada keluarga terutama orang tua mengenai cara mengatasi kecemasan anak saat menjalani proses hospitalisasi. Selain itu, dukungan dan peran orang tua sangat dibutuhkan dan diperlukan dalam proses penerimaan informasi ini.